

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERONG (*Solanum
melongena* L.) var. Lezata F1 AKIBAT PEMBERIAN BERBAGAI
TAKARAN PUPUK BOKASHI KOTORAN AYAM**



oleh
RICHKI REYNALDY PURBA

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG**

**PALEMBANG
2022**

ABSTRAK

RICHKI REYNALDY PURBA. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong (*Solanum melongena* L.) var. Lezata F1 akibat Pemberian Berbagai Takaran Pupuk Bokashi Kotoran Ayam. Dibimbing oleh **Ridwan Hanan** dan **Yuliantina Azka**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji respon pertumbuhan dan hasil tanaman terong (*Solanum melongena* L.) var. Lezata F1 akibat pemberian berbagai takaran pupuk bokashi kotoran ayam. Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Pulau Semambu, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan Mei 2021 sampai bulan Agustus 2021.

Rancangan Penelitian yang digunakan adalah metode percobaan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 5 perlakuan dan 5 ulangan, setiap satuan percobaan terdiri dari 20 tanaman sehingga jumlah tanaman yang diteliti adalah sebanyak 500 tanaman. Jumlah sampel yang diambil yakni 5 tanaman contoh. Perlakuan yang diteliti adalah P0 = Kontrol (tanpa pupuk bokashi kotoran ayam), P1 = 10 ton/ha (300 g/lubang tanam), P2 = 20 ton (600 g/lubang tanam), P3 = 30 ton/ha (900 g/lubang tanam) dan P4 = 40 ton/ha (1200 g/lubang tanam).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian pupuk organik cair P2 (600 g per lubang tanam) kurang berpengaruh terhadap semua peubah yang diamati pada tanaman terong (*Solanum melongena* L.) var. Lezata F1, sedangkan pada P4 (1200 g per lubang tanam) berpengaruh baik terhadap tinggi tanaman tertinggi (65.24 cm), jumlah cabang terbanyak (13.64 cabang), umur berbunga tercepat (33.56 hari), jumlah buah pada panen ke-1 (2.24 buah), panen ke-2 (1.96 buah), panen ke-3 (2.64 buah), panen ke-4 (2.96 buah), panen ke-5 (2.96 buah), panen ke-6 (2.84 buah), berat buah per tanaman pada panen ke-1 (350.84 g), panen ke-2 (229.88 g), panen ke-3 (261.04 g), panen ke-4 (301.28 g), panen ke-5 (288.64 g), panen ke-6 (306.44 g) dan berat buah per petak pada panen ke-1 (2115.60 g), panen ke-2 (2282.20 g), panen ke-3 (3572.00 g), panen ke-4 (3460.80 g), panen ke-5 (4149.40 g) dan panen ke-6 (4734.00 g).

ABSTRACT

RICHKI REYNALDY PURBA. Growth Response and Yield of Eggplant (*Solanum melongena* L.) var. Lezata F1 due to the provision of various doses of Chicken Manure Bokashi Fertilizer. Supervised by **Ridwan Hanan** and **Yuliantina Azka**.

This study aims to examine the growth response and yield of eggplant (*Solanum melongena* L.) var. Lezata F1 due to the application of various doses of chicken manure bokashi fertilizer. This research was conducted in Pulau Semambu Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra Province. This research has been carried out from May 2021 to August 2021.

The research design used was an experimental method using a Randomized Block Design (RBD) with 5 treatments and 5 replications, each experimental unit consisted of 20 plants so that the number of plants studied was 500 plants. The number of samples taken were 5 sample plants. The treatments studied were P0 = Control (without chicken manure bokashi), P1 = 10 tons/ha (300 g/planting hole), P2 = 20 tons (600 g/planting hole), P3 = 30 tons/ha (900 g /planting hole) and P4 = 40 tons/ha (1200 g/planting hole).

Based on the results of the study, it can be concluded that the application of liquid organic fertilizer P2 (600 g per planting hole) had less effect on all variables observed in eggplant (*Solanum melongena* L.) var. Lezata F1, while P4 (1200 g per planting hole) had a good effect. on the highest plant height (65.24 cm), the highest number of branches (13.64 branches), the fastest flowering age (33.56 days), the number of fruits at the 1st harvest (2.24 pieces), the 2nd harvest (1.96 pieces), the 3rd harvest (2.64 pieces), 4th harvest (2.96 pieces), 5th harvest (2.96 pieces), 6th harvest (2.84 pieces), fruit weight per plant at 1st harvest (350.84 g), 2nd harvest (229.88 g), 3rd harvest (261.04 g), 4th harvest (301.28 g), 5th harvest (288.64 g), 6th harvest (306.44 g) and fruit weight per plot at 1st harvest (2115.60 g), 2nd harvest (2282.20 g), 3rd harvest (3572.00 g), 4th harvest (3460.80 g), 5th harvest (4149.40 g) and 6th harvest (4734.00 g).

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERONG (*Solanum
melongena* L.) var. Lezata F1 AKIBAT PEMBERIAN BERBAGAI
TAKARAN PUPUK BOKASHI KOTORAN AYAM**



oleh
RICHKI REYNALDY PURBA

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

pada
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

PALEMBANG
2022

Skripsi berjudul

RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERONG (*Solanum melongena* L.) var. Lezata F1 AKIBAT PEMBERIAN BERBAGAI TAKARAN PUPUK BOKASHI KOTORAN AYAM

oleh
RICHKI REYNALDY PURBA
1703310011

Telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I


Ir. Ridwan Hanan, M.P.
NIDN. 0207116201

Pembimbing II


Ir. Hj. Yuliantina Azka, M.P.
NIDN. 0222076501

Palembang, Oktober 2022
Fakultas Pertanian
Universitas Tridinanti Palembang
Dekan,



Dr. Nasir, S.P., M.Si.
NIDN. 0020077301

Skripsi berjudul “Respon Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terong (*Solanum melongena* L.) var. Lezata F1 akibat Pemberian Berbagai Takaran Pupuk Bokashi Kotoran Ayam” telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada Tanggal 30 September 2022.

Komisi Penguji

1. Ir. Ridwan Hanan, M.P. Ketua
2. Ir. Hj. Yuliantina Azka, M.P. Anggota
3. Ir. Meriyanto, M.Si. Anggota

()

()

()

Mengesahkan :

Program Studi Agroteknologi

Ketua,



Ir. Ridwan Hanan, M.P.
NIDN/0207116201

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Richki Reynaldy Purba
Tempat / Tanggal Lahir : Alicia, 18 Oktober 1999
Program Studi : Agroteknologi
NPM : 1703310011
Judul Skripsi : Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong (*Solanum melongena* L.) var. Lezata F1 akibat Pemberian Berbagai Takaran Pupuk Bokashi Kotoran Ayam.

1. Karya ilmiah ini yang saya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Perguruan Tinggi lain.
2. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan kecuali yang disebutkan sumbernya.
3. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.
4. Karya ilmiah yang saya tulis adalah buatan saya sendiri bukan dibuatkan orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak-benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui karya ilmiah ini.

Palembang, Oktober 2022
yang membuat pernyataan,


Richki Reynaldy Purba
NPM. 1703310011

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 18 Oktober 1999 di Alicia, Desa Mainan, Kecamatan Sembawa, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ke-2 (dua) dari 1 (satu) saudara. Ayah bernama Januari Purba dan Ibu Hermin Br Silalahi.

Pendidikan Sekolah Dasar selesai pada tahun 2011 di Sekolah Dasar Negeri 19 Banyuasin III, Sekolah Menengah Pertama selesai pada tahun 2014 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sembawa dan Sekolah Menengah Kejuruan selesai pada tahun 2017 di Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Progam Studi Agroteknologi pada Fakultas Pertanian Universitas Tridianti Palembang pada tahun 2017. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata pada tahun 2021 di Desa Sri Mulya, Kecamatan Sematang Borang, Kota Palembang. Penulis juga telah mengikuti kegiatan magang di PT. Melania Indonesia (Sipef Group) pada tahun 2020.

Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Mei 2021 sampai dengan bulan Agustus 2021 dengan judul skripsi : “Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong (*Solanum melongena* L.) var. Lezata F1 akibat Pemberian Berbagai Takaran Pupuk Bokashi Kotoran Ayam”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan kasih dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong (*Solanum melongena* L.) var. Lezata F1 Akibat Pemberian Berbagai Takaran Pupuk Bokashi Kotoran Ayam. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Ir. H. Machmud Hasyim, MME., selaku Ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah, M.P., selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
3. Bapak Dr. Nasir, S.P., M.Si., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.
4. Bapak Ir. Ridwan Hanan, M.P., selaku Pembimbing I dan Ibu Ir. Hj. Yuliantina Azka, M.P., selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.
6. Kedua Orang Tua, Bapak Januari Purba dan Ibu Hermin Br Silalahi, serta keluarga yang telah memberi doa dan motivasi.
7. Seluruh teman-teman Program Studi Agroteknologi yang selalu mendukung dan memberikan motivasi.
8. Seluruh Staf Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, namun penulis berharap semoga Skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pembaca.

Palembang, Oktober 2022
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Botani dan Sistematika Tanaman Terong	4
B. Syarat Tumbuh Tanaman Terong	6
C. Kebutuhan Hara Tanaman	6
D. Pupuk	7
E. Pupuk Bokashi Kotoran Ayam	8
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Hipotesis	10
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	11
A. Tempat dan Waktu	11
B. Bahan dan Alat	11
C. Metode Penelitian	11

	Halaman
1. Rancangan Percobaan	11
2. Rancangan Perlakuan	12
3. Rancangan Respon	12
4. Rancangan Analisis	14
5. Cara Kerja	15
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Hasil	19
1. Tinggi Tanaman (cm)	20
2. Jumlah Cabang (cabang)	22
3. Umur Berbunga (hari)	24
4. Jumlah Buah per Tanaman (buah)	25
5. Berat Buah per Tanaman (g)	27
6. Berat Buah per Petak (g)	28
B. Pembahasan	30
V. KESIMPULAN DAN SARAN	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Analisis Keragaman Rancangan Acak Kelompok (RAK)	13
2. Hasil Analisis Keragaman untuk Semua Peubah yang diamati	19
3. Tinggi Tanaman 7 hst, 14 hst dan 21 hst	20
4. Tinggi Tanaman 28 hst, 35 hst dan 42 hst	21
5. Tinggi Tanaman 49 hst dan 56 hst	22
6. Jumlah Cabang 28 hst, 35 hst dan 42 hst	23
7. Jumlah Cabang 49 hst dan 56 hst	24
8. Umur Berbunga Tanaman Terong	25
9. Jumlah Buah Tanaman Terong Panen ke-1, 2 dan 3	26
10. Jumlah Buah Tanaman Terong Panen ke-4, 5 dan 6	26
11. Berat Buah per Tanaman Panen ke-1, 2 dan 3	27
12. Berat Buah per Tanaman Panen ke-4, 5 dan 6	28
13. Berat Buah per Petak Panen ke-1, 2 dan 3	29
14. Berat Buah per Petak Panen ke-4, 5 dan 6	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Lokasi Penelitian	69
2. Pengolahan Tanah	69
3. Pengambilan Sampel Tanah	70
4. Pembuatan Bedeng Semai	70
5. Pembuatan Bokashi Kotoran Ayam	71
6. Penyemaian Benih Tanaman Terong	71
7. Bedeng Semai dinaungi Paranet	72
8. Bibit Tanaman Terong pada Bedeng Semai	72
9. Penimbangan Pupuk Bokashi Kotoran Ayam	73
10. Pengaplikasian Pupuk Bokashi Kotoran Ayam	74
11. Penanaman Bibit Tanaman Terong	74
12. Penyiraman Tanaman Terong	75
13. Pengamatan Tinggi Tanaman Terong	75
14. Panen Buah Terong Menggunakan Gunting Potong	76
15. Hasil Panen dalam setiap Petakan	76
16. Penimbangan Tanaman Terong pada setiap Perlakuan	77

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Percobaan di Lapangan	39
2. Denah Tanaman Terong dalam Petakan	40
3. Deskripsi Tanaman Terong Ungu (<i>Solanum melongena</i> L.)	41
4. Perhitungan Pupuk Bokashi Kotoran Ayam	42
5. Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman Umur 7 hst (cm)	44
6. Hasil Analisis Keragaman Tinggi Tanaman Umur 7 hst (cm)	44
7. Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman Umur 14 hst (cm)	44
8. Hasil Analisis Keragaman Tinggi Tanaman Umur 14 hst (cm)	45
9. Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman Umur 21 hst (cm)	45
10. Hasil Analisis Keragaman Tinggi Tanaman Umur 21 hst (cm)	45
11. Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman Umur 28 hst (cm)	46
12. Hasil Analisis Keragaman Tinggi Tanaman Umur 28 hst (cm)	46
13. Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman Umur 35 hst (cm)	46
14. Hasil Analisis Keragaman Tinggi Tanaman Umur 35 hst (cm)	47
15. Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman Umur 42 hst (cm)	47
16. Hasil Analisis Keragaman Tinggi Tanaman Umur 42 hst (cm)	47
17. Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman Umur 49 hst (cm)	48
18. Hasil Analisis Keragaman Tinggi Tanaman Umur 49 hst (cm)	48
19. Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman Umur 56 hst (cm)	48
20. Hasil Analisis Keragaman Tinggi Tanaman Umur 56 hst (cm)	49

	Halaman
21. Hasil Pengamatan Jumlah Cabang Umur 28 hst (cabang)	49
22. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Cabang Umur 28 hst (cabang)	49
23. Hasil Pengamatan Jumlah Cabang Umur 35 hst (cabang)	50
24. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Cabang Umur 35 hst (cabang)	50
25. Hasil Pengamatan Jumlah Cabang Umur 42 hst (cabang)	50
26. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Cabang Umur 42 hst (cabang)	51
27. Hasil Pengamatan Jumlah Cabang Umur 49 hst (cabang)	51
28. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Cabang Umur 49 hst (cabang)	51
29. Hasil Pengamatan Jumlah Cabang Umur 56 hst (cabang)	52
30. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Cabang Umur 56 hst (cabang)	52
31. Hasil Pengamatan Umur Berbunga (hari)	52
32. Hasil Analisis Keragaman Umur Berbunga (hari)	53
33. Hasil Pengamatan Jumlah Buah per Tanaman Panen ke-1	53
34. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Buah per Tanaman Panen ke-1	53
35. Hasil Pengamatan Jumlah Buah per Tanaman Panen ke-2	54
36. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Buah per Tanaman Panen ke-2	54
37. Hasil Pengamatan Jumlah Buah per Tanaman Panen ke-3	54
38. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Buah per Tanaman Panen ke-3	55
39. Hasil Pengamatan Jumlah Buah per Tanaman Panen ke-4	55
40. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Buah per Tanaman Panen ke-4	55
41. Hasil Pengamatan Jumlah Buah per Tanaman Panen ke-5	56
42. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Buah per Tanaman Panen ke-5	56

	Halaman
43. Hasil Pengamatan Jumlah Buah per Tanaman Panen ke-6	56
44. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Buah per Tanaman Panen ke-6	57
45. Hasil Pengamatan Berat Buah per Tanaman Panen ke-1	57
46. Hasil Analisis Keragaman Berat Buah per Tanaman Panen ke-1	57
47. Hasil Pengamatan Berat Buah per Tanaman Panen ke-2	58
48. Hasil Analisis Keragaman Berat Buah per Tanaman Panen ke-2	58
49. Hasil Pengamatan Berat Buah per Tanaman Panen ke-3	58
50. Hasil Analisis Keragaman Berat Buah per Tanaman Panen ke-3	59
51. Hasil Pengamatan Berat Buah per Tanaman Panen ke-4	59
52. Hasil Analisis Keragaman Berat Buah per Tanaman Panen ke-4	59
53. Hasil Pengamatan Berat Buah per Tanaman Panen ke-5	60
54. Hasil Analisis Keragaman Berat Buah per Tanaman Panen ke-5	60
55. Hasil Pengamatan Berat Buah per Tanaman Panen ke-6	60
56. Hasil Analisis Keragaman Berat Buah per Tanaman Panen ke-6	61
57. Hasil Pengamatan Berat Buah per Petak Panen ke-1	61
58. Hasil Analisis Keragaman Berat Buah per Petak Panen ke-1	61
59. Hasil Pengamatan Berat Buah per Petak Panen ke-2	62
60. Hasil Analisis Keragaman Berat Buah per Petak Panen ke-2	62
61. Hasil Pengamatan Berat Buah per Petak Panen ke-3	62
62. Hasil Analisis Keragaman Berat Buah per Petak Panen ke-3	63
63. Hasil Pengamatan Berat Buah per Petak Panen ke-4	63

	Halaman
64. Hasil Analisis Keragaman Berat Buah per Petak Panen ke-4	63
65. Hasil Pengamatan Berat Buah per Petak Panen ke-5	64
66. Hasil Analisis Keragaman Berat Buah per Petak Panen ke-5	64
67. Hasil Pengamatan Berat Buah per Petak Panen ke-6	64
68. Hasil Analisis Keragaman Berat Buah per Petak Panen ke-6	65
69. Hasil Pengamatan Berat Buah per Petak Panen Keseluruhan	65
70. Hasil Analisis Keragaman Berat Buah per Petak Panen Keseluruhan	65
71. Pengolahan Data Teladan Berat Buah per Petak Panen ke-1	66
72. Hasil Analisis Keragaman Berat Buah per Petak Panen ke-1	67
73. Hasil Analisa Tanah Lokasi Penelitian	68
74. Gambar Kegiatan Penelitian	69

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman terong ialah tanaman yang ditanam untuk diambil buahnya. Asal-usul budidaya tanaman ini dari Selatan dan Timur Asia sejak zaman prasejarah, tetapi baru dikenal di dunia Barat tidak lebih awal dari sekitar tahun 1500 SM. Buah terong mempunyai berbagai warna, ungu, hijau dan putih (Wijayanti, 2019).

Terong (*Solanum melongena* L.) awalnya hanya tumbuhan liar tetapi, setelah diketahui rasa dan khasiatnya tanaman ini mulai dibudidayakan di daerah asalnya. Tanaman terong ini mulai menyebar ke berbagai wilayah, seperti Indonesia, Malaysia, Afrika Timur, Afrika Barat, Afrika Tengah, Amerika Selatan, Karibia dan Spanyol (Dawud, 2017).

Tanaman terong yang dibudidayakan di Indonesia banyak ragamnya, mulai dari terong lokal seperti terong gelatik, kopek, Bogor, Medan hingga terong seperti terong Jepang (Erawati, 2014). Terong mempunyai beberapa varietas yaitu, Provita F1, Hitavi F1, Yuvita F1 dan Lezata F1.

Keunggulan terong varietas Lezata F1 yakni, tahan terhadap penyakit Bw (*Bacterial wilt*), tahan terhadap layu bakteri dan busuk buah, cocok pada dataran rendah sampai menengah dan dapat dipanen pada umur 55 hari sampai 60 hari setelah tanam. Seiring dengan meningkatnya permintaan produksi akan tanaman terong, salah satu usaha untuk meningkatkan produksi tanaman terong adalah dengan cara pemupukan.

Menurut Badan Litbang Kementrian Pertanian (2015) pupuk adalah suatu bahan yang mengandung satu atau lebih unsur hara atau nutrisi bagi tanaman untuk menopang tumbuh dan berkembangnya tanaman, tujuan pemupukan yaitu mengoptimalkan pertumbuhan dan produktivitas tanaman, mengurangi persaingan unsur hara dengan gulma dan resisten terhadap hama serta penyakit tanaman.

Berdasarkan proses pembuatannya pupuk di bedakan menjadi pupuk anorganik dan pupuk organik. Menurut DPPP Kota Pontianak (2018) pupuk anorganik adalah jenis pupuk yang berasal dari bahan anorganik, biasanya mengandung unsur hara atau mineral tertentu, jenis pupuk ini biasa dikenal pula dengan sebutan pupuk kimia. Pupuk organik adalah pupuk yang terbuat dari materi sisa-sisa makhluk hidup baik berupa limbah ternak maupun limbah ternak, contohnya pupuk hijau, pupuk humus dan pupuk bokashi (Taufik, 2021).

Pupuk bokashi merupakan hasil fermentasi dari bahan-bahan organik dengan menggunakan bantuan *Effective Microorganism-4* (EM-4) atau dekomposer lainnya sehingga proses dekomposisi (pembusukan) dalam bahan organik tersebut dapat berjalan lebih cepat (Zakaria, 2009). EM-4 (*Effective Microorganism-4*) pertanian mengandung mikroorganisme yang terfermentasi dan senyawa sintetik seperti bakteri fotosintetik (*Rhodospseudomonas* sp), bakteri asam laktat (*Lactobacillus* sp), *Streptomyces* sp, *Actinomycetes* sp dan ragi (*yeast*) serta jamur pengurai selulosa (Andrik, 2022).

Hasil penelitian Anti (2019) terhadap pertumbuhan dan produksi kedelai (*Glycine max* L. Merril) pada berbagai dosis pupuk bokashi kotoran ayam berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah cabang,

jumlah polong yang terbentuk, jumlah polong hampa, berat 100 biji kering dan produksi per petak. Pemupukan bokashi kotoran ayam dengan dosis 20 ton/ha memberikan pertumbuhan dan produksi kedelai yang terbaik.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana respon pertumbuhan dan hasil pada tanaman terong akibat pemberian berbagai takaran pupuk bokashi kotoran ayam?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji respon pertumbuhan dan hasil tanaman terong (*Solanum melongena* L.) var. Lezata F1 akibat pemberian berbagai takaran pupuk bokashi kotoran ayam.

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan teknik budidaya tanaman terong dengan menggunakan pupuk bokashi kotoran ayam.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrik, 2022. Apa itu EM-4 Pertanian, Kandungan, Manfaat dan Cara Menggunakan. Diakses dari: <https://ulahkita.com/apa-itu-em4-pertanian/>, pada tanggal 1 Oktober 2022.
- Anonim. 2020. Pupuk Organik. Diakses dari: https://id.wikipedia.org/wiki/Pupuk_organik, pada tanggal 27 Maret 2021.
- Anti, W. O. 2019. Pertumbuhan dan Produksi Kedelai (*Glycine max* L. Merril) pada Berbagai Dosis Pupuk Bokashi Kotoran Ayam. [Jurnal] Program Studi Agroteknologi. Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Wuna. Sulawesi Tenggara. Diakses dari: <https://ejournal.stipwunaraha.ac.id/index.php/AGRIKAN/article/download/340/pdf>, pada tanggal 16 Januari 2021.
- Balai Pembibitan Ternak Unggulan dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa. 2014. Komposisi Pupuk Bokashi. Diakses dari: <http://www.bptu-sembawa.net>, pada tanggal 16 Januari 2021.
- Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian. 2015. Menghitung Takaran Pupuk untuk Percobaan Kesuburan Tanah. Diakses dari: <http://balittanah.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/berita/1059-penge>, pada tanggal 8 Maret 2021.
- Bandu, S.V., Kaligis, D.A., Kaunang, W.B. 2018. Pengaruh Level Bokashi Kotoran Ayam terhadap Pertumbuhan Sorgum *Brown Mid Rib* (BMR). [Jurnal] Fakultas Peternakan. Universitas Sam Ratulangi. Manado. Diakses dari: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/zooteK/article/view/18533/18061>, pada tanggal 12 September 2021.
- Dawud, S. 2017. Kupas Tuntas Budidaya Terong. Zahara Pustaka. Yogyakarta.
- Dinas Pangan, Pertanian dan Pangan Kota Pontianak. 2018. Mengenal Pupuk Tanaman. Diakses dari: <https://pertanian.pontianak.go.id/artikel/51-mengenal-pupuk-tanaman.html>, pada tanggal 05 Oktober 2022.
- Erawati, B.T.R. 2014. Cara Budidaya Terong dalam Polybag. BPTP Nusa Tenggara Barat. Nusa Tenggara Barat.
- Hanafiah, K.A. 2004. Rancangan Percobaan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Hanafiah, K. A. 2005. Dasar - Dasar Ilmu Tanah. Rajawali Pers. Jakarta.
- Hartini. 2021. Pupuk Organik Bokashi. Diakses dari: <http://cybex.pertanian.go.id/artikel/98395/pupuk-organik-bokashi/>, pada tanggal 25 September 2022.
- Hidayat, F. 2020. Membuat Pupuk Bokashi dari Kotoran Ayam. Diakses dari: <https://www.fachrulhyd.com/2020/04/membuat-pupuk-bokashi-dari-kotoran-ayam.html>, pada tanggal 27 Maret 2021.
- Hotomo, M. 2020. Manfaat Unsur Hara bagi Tanaman. Diakses dari: <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/96173/MANFAAT-UNSUR-HARA-BAGI-TANAMAN/>, pada tanggal 20 September 2022.
- Karima, S. 2019. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kailan (*Brassica oleraceae var. Acephala*) Akibat Pemberian Pupuk Bokashi Kotoran Ayam. [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Universitas Tridianti Palembang. Palembang.
- Krisnaindra. 2016. Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Terong (*Solanum melongena* L.). Diakses dari: <https://www.teorieno.com/2016/10/klasifikasi-dan-morfologi-terong.html>, pada tanggal 5 mei 2021.
- Nas, M. 2021. Mengetahui Manfaat dan Gejala Kekurangan Unsur Hara pada Tanaman Jagung. Diakses dari: <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/98733/Mengetahui-Manfaat-dan-Gejala-Kekurangan-Unsur-Hara-pada-Tanaman-Jagung/>, pada tanggal 20 september 2022.
- Nurbani. 2017. Bokashi Bahan Organik Kaya akan Sumber Hayati. Diakses dari: http://kaltim.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=com_content&view=article&id=847&Itemid=59, pada tanggal 1 Oktober 2022.
- Pracaya dan Kartika, G.T. 2016. Bertanam 8 Sayuran Organik. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Prianto, J. 2016. Cara Gampang Usaha dan Bisnis Terong. Villam Media. Yogyakarta.
- Ramadhan, M. F. 2020. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bayam Merah (*Amaranthus tricolor* L.) Akibat Pemberian Berbagai Takaran Pupuk Bokashi Sembawa. [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Universitas Tridianti Palembang. Palembang.
- Riadi, M. 2018. Pengertian, Manfaat, Jenis dan Pemilihan Pupuk. Diakses dari: <https://www.kajianpustaka.com/2018/12/pengertian-manfaat-jenis-dan-pemilihan-pupuk>, pada tanggal 28 September 2022.

- Rini, M. W. K., Renes W. 2020. Pupuk Kandang vs Pupuk Kompos. Diakses dari: <http://cybex.pertanian.go.id/artikel/92180/pupuk-kandang-vs-pupuk-kompos/>, pada tanggal 28 September 2022.
- Sadjadi. 2017. Level Penambahan Bokashi Kotoran Sapi terhadap Pertumbuhan dan Produksi pada Panen Pertama Rumput Raja (*Pennisetum purpureophoides*). [*Jurnal*] Fakultas Pertanian. Universitas Musi Rawas. Sumatera Selatan. Diakses dari: <https://media.neliti.com/media/publications/226003-level-penambahan-bokashi-kotoran-sapi-te-9eb05e7f.pdf>, pada tanggal 16 Januari 2021.
- Safriati, N. 2019. Manfaat dan Cara Pembuatan Pupuk Bokashi. Diakses dari: Sumber:<http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/77617/MANFAAT-DAN-CARA-PEMBUATAN-PUPUK-BOKASHI/>, pada tanggal 2 Oktober 2022.
- Sahetapy, M. M., Pongoh, J., dan Tilaar, W. 2017. Analisis Pengaruh Beberapa Dosis Bokashi Kotoran Ayam terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tiga Varietas Tomat (*Lycopersicon esculentum* MIIL) di desa Airmadidi. [*Jurnal*] Fakultas Pertanian. Universitas Sam Ratulangi. Manado. Diakses dari: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jisep/article/view/16607>, pada tanggal 16 Januari 2021.
- Setyaningrum, H.W., Saparinto, C. 2014. Panen Sayur secara Rutin di Lahan Sempit. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sitoresmi, A. R. 2021. 13 Macam Pupuk Organik dan Kimia Kenali Fungsinya untuk Tanaman. Diakses dari: <https://hot.liputan6.com/read/4645177/13-macam-pupuk-organik-dan-kimia-kenali-fungsinya-untuk-tanaman>, pada tanggal 1 Oktober 2022.
- Sunardi, S., Mubarak, M.S. 2012. Teknik Pembuatan Bokashi dan Aplikasinya. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat. Kalimantan Barat.
- Sunardi, S., dan Mubarak, M. S. 2012. Teknik Pembuatan Bokashi dan Aplikasinya. Balai Pengkajian Teknologi Kalimantan Barat. Kalimantan Barat.
- Taruk, N. M. 2019. Manfaat Pupuk Bokashi untuk Tanaman. Diakses dari: <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/88735/manfaat-pupuk-bokashi-untuk-tanaman/>, pada tanggal 16 Januari 2021.
- Taufik, F. M. 2021. Mengenal Jenis Pupuk Organik dalam Budidaya Pertanian Ramah Lingkungan. Diakses dari: <https://infopublik.id/kategori/cerita-khas/527435/mengenal-jenis-pupuk-organik-dalam-budidaya-pertanian-ramah-lingkungan>, pada tanggal 1 Oktober 2022.

Triansyah, L. 2019. Manfaat Pupuk sebagai Nutrisi bagi Tanaman. Diakses dari: <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/77175/Manfaat-Pupuk-Sebagai-Nutrisi-Bagi-Tanaman/>, diakses pada tanggal 20 September 2022.

Widyawati, N. 2015. Cara Mudah Bertanam 29 Jenis Sayur dalam Pot. Lily Publisher. Salatiga.

Wijayanti, D. 2019. Budidaya Terong. Desa Pustaka Indonesia. Temanggung.

Witarsa, U. 2020. Bokashi. Diakses dari: https://dlhk.bantenprov.go.id/upload/article/Tulisan_BOKASHI.pdf, pada tanggal 30 Agustus 2022.

Zakaria, A. Z. 2009. Pupuk Bokashi. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur. Jawa Timur.